



Metric Modulation Analysis in the song “Mister” by Anika Nilles: A Musical Text Analysis

Analisis Metric modulation dalam Lagu “Mister” Karya Anika Nilles: Sebuah Analisis Teks Musikal

Dini Ardiningsih^{a,1}

^{a,b,c} Program Studi Penyaji Musik Universitas Taruna Bakti. Jln. L.L.R.E. Martadinata No. 93-95 Bandung, Indonesia

¹ [dini.ardiningsih@tbu.ac.id*](mailto:dini.ardiningsih@tbu.ac.id)

*koresponden

ABSTRACT

Anika Nilles’s “Mister” offers more than just technical drumming – it delivers a rhythmic experience that is rich, complex, and full of nuance. One of the techniques she uses to achieve this is *metric modulation*, a rhythmic shift that subtly alters the listener’s perception of musical time without changing the actual tempo. This study explores how *metric modulation* is applied in the *bridge* leading up to the drum solo, particularly between bars 92 and 101. Using a qualitative approach and score-based music analysis, the research focuses on how the transition from regular quarter notes to quarter-note triplets creates an illusion of acceleration that heightens musical tension. Data were collected through audiovisual observation, rhythmic transcription, and literature review on contemporary rhythmic theory. The findings suggest that *metric modulation* serves not only as a structural and expressive device, but also as a powerful pedagogical tool. By learning this technique, students can begin to understand rhythm not merely as a numerical pattern, but as a dynamic, lived experience – one that can be shaped, manipulated, and deeply felt. As such, ““Mister”” becomes not just a performance piece, but a meaningful resource for learning complex rhythm in modern music education.

KEYWORDS

metric modulation
rhythmic structure
Anika Nilles
groove analysis
drum set
music education

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Di era musik kontemporer, termasuk dalam diskursus perkemangan musik tradisi, para komposer dan performer semakin intens mengeksplorasi struktur ritmis yang kompleks dan dinamis. Beragam elaborasi ekspresi baru dilakukan dalam menciptakan karya baru musical. Salah satu yang sering digunakan adalah *metric modulation* yaitu sebuah pendekatan yang memungkinkan musisi berpindah dari

satu pola irama ke pola lain secara halus, karena perubahannya didasarkan pada subdivisi ritme tertentu. Hal ini menghasilkan ilusi perubahan tempo, padahal secara teknis kecepatan dasar tetap sama. Dengan demikian pendengar merasakan semacam geser waktu yang tidak mencolok, namun tetap menarik secara musical. Dalam konteks analisis, tema ini dianggap memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, seperti disampaikan Syahputra (2023) bahwa konsep ini cukup sulit dimainkan karena banyak melibatkan ritmis seperti subdivision yang tidak lazim dalam drumset tingkat pemula. Seperti subdivision quintuplet, sextuplet, septuplet (Ghifary Akbar Syahputra, 2023). Analisis musical yang memiliki persamaan kajian tekstual semacam ini juga dilakukan dalam berbagai jenis musik, tidak terkecuali pada karawitan Sunda seperti yang dilakukan oleh Yantiningtyas (2023), di mana relasi gending karya Koko Koswara dianalisis secara musical (Vita Rindri Yantiningtyasa, 2023).

Konsep *metric modulation* pertama kali dipopulerkan oleh Elliott Carter, komponis modern yang memandang ritme sebagai struktur fleksibel yang dapat dimodifikasi secara matematis. Dalam perkembangan musik kontemporer di ranah karawitan Sunda, grup musik Maliré melakukan eksplorasi semacam ini dalam beberapa repertoarnya. Sementara dalam kajian ini khususnya dalam ranah musik kontemporer, salah satu musisi yang menerapkan teknik ini –sekaligus menjadi subjek kajian— secara eksplisif adalah Anika Nilles. Dalam lagunya berjudul “Mister”, Nilles menggunakan *metric modulation* secara mencolok (dominan) pada bagian *bridge*. Nilles menggeser subdivisi ritme dari not kuarter reguler ke triplet kuarter, yang menciptakan kesan percepatan meskipun tempo dasarnya tidak berubah. Efek ini menghasilkan ketegangan musical yang khas dan menjadi jembatan menuju eksplorasi solo.

Secara khusus, kajian ini memfokuskan pada kajian tekstual musik, yang berbeda dengan kajian kontekstual musical seperti yang dilakukan Fithra (2021) di mana musicalitas misalnya dikaitakan dengan dimensi tasauf (Aldo Ahmad Fithra, 2021). Alih-alih kontekstual, kajian ini relatif memiliki relasi dengan kajian testual seperti yang dilakukan Nurzaini (2023) terhadap penyajian karya suruhan 62 dalam hubungannya dengan model pertunjukan tembang Sunda cianjur (Mayang Amalia Nurzaini dkk, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penempatan *metric modulation* dalam lagu “Mister” karya Anika Nilles. Fokus utama analisis adalah bagaimana pergeseran struktur irama memengaruhi dinamika musical dan agar dapat dipahami lebih jauh dalam konteks studi musik kontemporer dan pendidikan ritme tingkat lanjut..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis karya masik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu memahami secara mendalam bagaimana teknik *metric modulation* diterapkan dalam struktur ritmis lagu “Mister” karya Anika Nilles. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menafsirkan tidak hanya bagaimana pola irama berubah, tetapi juga makna musical dan ekspresif di balik perubahan tersebut.

1. Sumber dan Jenis Data

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber penting. Pertama, rekaman video resmi lagu “Mister” yang diunggah langsung oleh Anika Nilles menjadi acuan untuk menganalisis bagaimana *metric modulation* diterapkan dalam performasinya. Kedua, partitur drum yang ditranskripsikan oleh peneliti. Ketiga, referensi literatur musik, seperti teori ritme dan artikel jurnal, digunakan untuk memperkuat landasan analisis dan interpretasi musical.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap:

a. Analisis Audio Visual

Lagu “Mister” diputar berulang kali untuk mengamati bagian-bagian yang memperlihatkan transisi irama yang “tidak biasa”. Fokus diarahkan pada bagian *bridge* dan menjelang solo drum, di mana *metric modulation* terlihat dan dirasa paling jelas.

b. Transkripsi Notasi Musik

Setelah bagian yang ditargetkan teridentifikasi, dilakukan transkripsi notasi dengan bantuan program Sibelius. Proses ini melibatkan konversi suara ke notasi visual, agar bisa dianalisis struktur ritmisnya secara presisi. Penulis membandingkan hasil transkripsi dengan partitur dari sumber profesional untuk memastikan akurasinya.

c. Studi Literatur

Konsep metrik modulation diperdalam melalui bacaan pustaka.

3. Teknik Analisis

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan melalui tiga langkah:

- a. Mengidentifikasi bagian lagu yang mengalami *metric modulation*, terutama pada bar 92 hingga 101, berdasarkan transisi dari not kuarter biasa ke triplet kuarter.
- b. Menganalisi hubungan irama lama dan baru secara musikal dan matematis.
- c. Menafsirkan dampak musical dari perubahan tersebut, seperti bagaimana Nilles membentuk *groove* baru, menambah ketegangan, atau memperluas narasi musik secara keseluruhan.

4. Validasi Temuan

Untuk memastikan keakuratan dan kedalaman analisis, peneliti melakukan triangulasi data. Hasil transkripsi dibandingkan dengan sumber profesional, kemudian dikonsultasikan dengan pengajar drum untuk mendapatkan umpan balik praktis dan musical. Selain itu, bagian yang dianalisis selalu dicocokan ulang sebagai verifikasi dengan rekaman audio-video asli guna menjaga konteks musical tetep utuh..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu "Mister" adalah salah satu karya dari drummer dan komposer asal Jerman, Anika Nilles. Lagu ini ditulis pada tahun 2012 dan dirilis secara resmi pada tahun 2013 sebagai bagian dari albumnya yang berjudul "Pikalar". Proses produksinya dilakukan di Liner Waldorf Studio, sebuah studio rekaman ternama di Jerman. Dalam penggarapannya, Nilles tidak bekerja sendiri melainkan menggandeng Joachim Schneiss sebagai produser utama, sementara dirinya turut berperan sebagai co-producer, menunjukkan keterlibatan penuh dalam setiap detail musik yang diciptakannya.

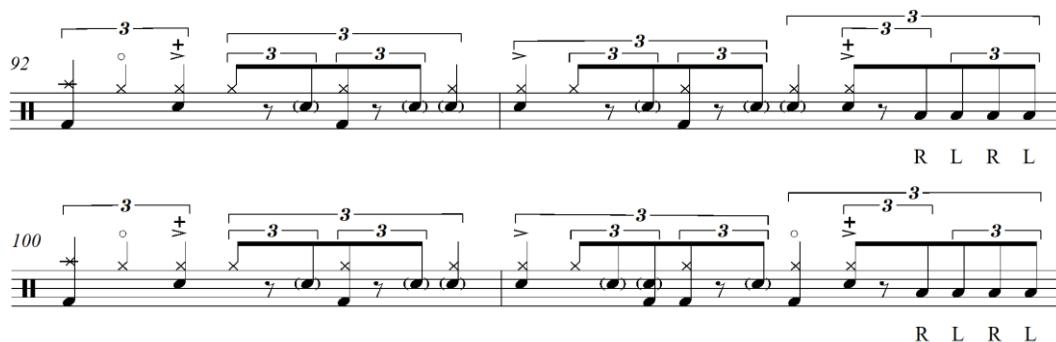
Secara musical, "Mister" mengusung gaya fusion yang kental dengan nuansa funk, dan dimainkan dalam format combo band. Instrumen drum menjadi pusat perhatian dalam lagu ini, memainkan pola ritmis kompleks namun tetap groovy, didukung oleh permainan bass, gitar, dan keyboard yang saling mengisi dan memperkaya tekstur suara. Lagu ini menggunakan time signature 4/4 dan 2/4, dengan nuansa tonal pada G minor dan C minor. Hal yang menarik, meskipun lagu ini berjalan dengan tempo 145 bpm yang terasa konstan dari awal hingga akhir, pada bagian *bridge* terdapat momen di mana ritme terasa berubah. Perubahan ini bukan karena tempo yang melambat atau dipercepat, melainkan karena substitusi

ritmis yang membuat waktu terasa bergeser. Inilah salah satu momen paling kuat dalam lagu “Mister”, di mana Nilles memainkan *metric modulation* untuk menciptakan ketegangan sebelum masuk ke bagian solo yang eksploratif.

Secara keseluruhan, lagu ini dibagun dengan struktur yang matang, dimulai dari intro, kemudian berlanjut ke verse 1, chorus 1, pre-verse, verse 2, pre-chorus, chorus 2, lalu masuk ke *bridge*, drum solo, chorus 3, dan ditutup dengan outro. Setiap bagian terasa saling terhubung namun memberikan warna yang berbeda, menunjukkan betapa detail dan terarahnya visi musical yang dimiliki oleh Anika Nilles.

Analisis terhadap lagu “Mister” karya Anika Nilles mengungkap bahwa *metric modulation* muncul sebagai elemen penting yang membentuk karakter ritmis lagu secara keseluruhan. Penerapannya paling terasa di bagian *bridge* menuju solo drum, sekitar bar ke-92 hingga 101, di mana terjadi perubahan pola irama yang tidak hanya mengejutkan, tetapi juga sangat musical.

Bagian *Bridge* terdiri dari bar 25 bar yaitu pada bar 86 sampai dengan bar 105. *Metric modulation* terdapat pada bar 92, 03, 97, 100, dan bar 101 yang menggunakan subdivisi not triplet seperdelapan dalam triplet kuarter note.



Notasi *Metric modulation* Bagian *Bridge*

Di bagian ini bagi telinga awam, terdengar seperti percepatan tempo secara tiba-tiba. Tapi jika diperhatikan lebih dalam, tidak ada perubahan pada tempo secara teknis, yang berubah adalah cara waktu dibagi dalam ruang irama. Efeknya seolah-olah musik mendahului dirinya sendiri. Pada bagian ini kekuatan *metric modulation*, menciptakan ilusi waktu yang bergerak lebih cepat tanpa benar-benar mengubah kecepatannya.

Anika Nilles menggunakan *metric modulation* untuk menyampaikan transisi emosional. Saat lagu memasuki bagian ini, pendengar seperti ditarik ke atmosfer yang berbeda. Perubahan pola irama memberi ruang untuk solo drum yang ekspresif dan penuh improvisasi. Perpindahan ini menjadi jembatan psikologis

yang membawa pendengar dari satu dimensi groove ke dimensi lain yang lebih bebas.

Dalam pembelajaran musik, drum pada khususnya, *metric modulation* penting untuk dikenalkan agar siswa dapat merasakan perubahan pola irama, bukan hanya menghitungnya. Selain itu mengasah koordinasi tubuh, karena bagian triplet sering memecah kenyamanan ritme sebelumnya.

SIMPULAN

Lagu “Mister” karya Anika Nilles membuktikan bahwa ritme bukan soal ketukan yang presisi, tetapi juga tentang bagaimana waktu bisa dirasakan secara berbeda. Melalui teknik *metric modulation*, Nilles menghadirkan perubahan tempo irama yang tidak sekadar mengejutkan secara teknis, tetapi juga mengubah suasana dan arah musical lagu secara halus namun kuat.

Bagian transisi menuju solo drum di mana irama bergeser menjadi titik balik penting dalam komposisi. Pada bagian ini pendengar dibawa ke dunia ritmis yang lebih cair, seolah-olah waktu bergerak lebih cepat, padahal hanya persepsi kita yang bergeser.

Lebih dari sekedar analisis struktur, analisis ini membuka ruang dalam pembelajaran musik. *Metric modulation* dapat menjadi jembatan antara teori dan rasa, antara pemahaman matematis ritme dan pengalaman musical yang intuitif. Bagi siswa, mempelajari teknik ini bukan hanya soal mampu memainkannya, tetapi juga soal memahami bagaimana irama bisa berubah arah, menyampaikan emosi, dan menghidupkan narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Benward, B. dan Saker, M. (2009). Music in Theory and Practice Volume 1. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ewer, G. (2005). The Essential Secrets of Songwriting. Canada: Pantomime Music Publications
- Falk, J. (2013) Successful Drumming. Railroad Media, Inc.

- Fithra, A. A. (2021). LANGGAM TASAUF: MUSIKAL ATAS DIALEKTIKA TUNGKU TIGO SAJARANGAN. PARAGUNA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang Seni Karawitan, 1-20.
- Ghifary Akbar Syahputra, B. L. (2023). METRIC MODULATION UNTUK SOLO DRUMSET PADA LAGU . IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan, 241-252.
- Kamien, R. (2011). Music An Appreciation, 7th Brief Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarya: C. V Pustaka Ilmu.
- Hermawan, I. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: C.V Alfa Beta.

Jurnal

- Daniele, J., & Payne, P. (2010). Metric Manipulations in Metal: Analyzing Rhythmic Complexity in the Music of Meshuggah. *Music Theory Spectrum*, 32(1), 1-20. <https://doi.org/10.1525/mts.2010.32.1.1>
- Mayang Amalia Nurzaini, P. D. (2023). Penyajian Karya Surupan 62 Sebagai Alternatif Surupan Dalam Memperkaya Model Pertunjukan Tembang Sunda Cianjur. Paraguna: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Seni Karawitan, 80-97.
- Pieslak, J. (2007). Re-casting Metal: Rhythm and Meter in the Music of Meshuggah. *Music Theory Spectrum*, 29(2), 219–245. <https://doi.org/10.1525/mts.2007.29.2.219>
- Vita Rindri Yantiningtyasa, G. S. (2023). ANALISIS GAYAMUSIKAL PADA GENDINGLAGU “JALI-JALI”KARYA KOKO KOSWARA. PARAGUNA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Seni Karawitan, 121-145.

Skripsi dan Laporan Resital

- Abyansyah, M.R. (2019). Penerapan *Metric modulation* pada Drum Set dalam Lagu What About Me Karya Grup Band Snarky Puppy. Jurnal Tugas Akhir Resital, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Dulag, C.A., dkk. (2021). Penerapan Teknik Ghost Note pada Lagu Sniff Karya Domitille “Domi” Degalle dan Jd Beck. Jurnal Tugas Akhir Resital, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Idrus, Y.H.A, dkk. (2021). Analisis Harmoni Lagu Caribbean dalam Album Spears (1985) Karya Tribal Tech. Artikel Jurnal Hasil Tugas Akhir, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Media Sosial

Anika Nilles. (2017). "Mister" [official video]. YouTube.

Anika Nilles. (2024). Fun *metric modulation* practice! Great for times when you can't sit on a full kit. Instagram.

Drumeo. (2019). Anika Nilles - Performing ""Mister"". Facebook.

Ollie Woods Drums. (2020). Anika Nilles Drumeo Festival Performance - Drum Transcription. YouTube.